

## V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 5.1. Keadaan Umum Desa Sumberporong

#### 5.1.1. Letak Geografis

Desa Sumberporong merupakan satu dari sepuluh desa yang terletak di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Batas-batas administratif Desa Sumberporong adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sentul Kecamatan Purwodadi
2. Sebelah Timur : Desa Sumber Ngepoh
3. Sebelah Barat : Desa Turi Rejo
4. Sebelah Selatan : Desa Mulyoarjo

Desa Sumberporong terletak pada jarak 17 km di sebelah utara Kota Malang. Desa ini memiliki ketinggian daerah 229 meter di atas permukaan laut (dpl). Desa Sumberporong memiliki luas wilayah 229,05 km<sup>2</sup>. Penggunaan lahan yang terdapat pada Desa Sumberporong disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Luas Dan Penggunaan Tanah di Desa Sumberporong

Jenis Penggunaan Tanah	Luas (hektar)	Persentase (%)
Luas Pemukiman	200	58,1
Luas Persawahan	80	23,2
Luas Kuburan	2	0,58
Luas Pekarangan	3	0,87
Luas Tanah Kas Desa	5,35	1,55
Luas Perkantoran	1	0,29
Luas Tegal/Ladang	51,3	14,9
Lain-lain (Tanah wakaf, pertokoan, bangunan umum)	1,18	0,34
<b>Total</b>	<b>343,83</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Sumberporong, 2013

Pada tabel 4 dijelaskan mengenai distribusi luas dan penggunaan tanah di desa Sumberporong dengan luas wilayah 229,05 km<sup>2</sup>. Lahan yang dipergunakan antara lain tanah sawah irigasi teknis 80 ha, tanah darat berupa pekarangan 3 ha, dan tegalan 51,3 ha, 200 ha untuk luas permukiman. Menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan tanah yang ada di Desa Sumberporong lebih banyak dialokasikan ke sektor permukiman, hal ini ditunjukkan dengan dibukanya perumahan baru yang cukup luas di Desa Sumberporong, dengan adanya alih fungsi lahan pertanian ke lahan permukiman, maka akan berpengaruh pada

semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada di Desa Sumberporong, padahal lahan yang ada di Desa Sumberporong sedang mengalami permasalahan akibat dari ketergantungan penggunaan pestisida dan pupuk kimia secara terus-menerus, sedangkan permintaan beras saat ini semakin meningkat. Sehingga, memaksa petani untuk bisa meningkatkan hasil panen dari usahatani padinya. Adapun penggunaan tanah lain di Desa sumberporong yaitu 5,35 ha untuk tanah kas desa, 1,18 ha untuk bangunan umum, 2 ha untuk perkuburan, 1 ha untuk perkantoran, 3 ha untuk pekarangan, sedangkan untuk jalan sebanyak 5 km, 500 m<sup>2</sup> untuk pertokoan dan 1300 m<sup>2</sup> berupa tanah wakaf.

Karena letak yang terbilang cukup dekat dengan pasar Lawang, kota Malang dan perbatasan Kabupaten Pasuruan menyebabkan akses pangan menjadi mudah merupakan indikator yang menunjukkan bahwa Desa Sumberporong tergolong sebagai desa dengan kategori tahan pangan. Jarak antara Desa Sumberporong dengan pusat pemerintahan kecamatan Lawang cukup dekat yakni berkisar 3 km. Kondisi sarana dan prasarana yang menghubungkan antar wilayah ke kecamatan Lawang cukup baik dengan kondisi jalan yang sudah beraspal.

### **5.1.2. Keadaan dan Potensi Pertanian**

Kondisi lahan pertanian di Desa Sumberporong sebagian besar merupakan sawah irigasi dengan luas lahan sebesar 80 hektar. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa sumber air yang ada di Desa Sumberporong dan desa tetangga yang memungkinkan untuk digunakan mengairi lahan persawahan yang berada di Desa Sumberporong. Potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Sumberporong adalah tanaman padi dan jagung yang memiliki produktivitas cukup tinggi. Produktivitas rata-rata tanaman padi yang di tanam petani Desa Sumberporong yaitu sebesar 60 Kwintal/Ha.

Selain potensi di sektor pertanian, Desa Sumberporong juga memiliki potensi yang cukup baik untuk sektor peternakan, hal ini terbukti dengan adanya beberapa warga yang terjun menjadi peternak di Desa Sumberporong. Pada peternak besar, kambing paling banyak dipelihara sebanyak 195 ekor. Yang kedua adalah sapi sebanyak 114 ekor yang dipelihara, dan yang ketiga adalah domba sebanyak 52 ekor yang dipelihara. Sedangkan untuk peternakan unggas

didominasi oleh ayam sebanyak 2401 ekor dan itik sebanyak 221 ekor. Untuk peternakan kelinci sebanyak 100 ekor.

### 5.1.3.Keadaan Demografis Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sumberporong tercatat hingga akhir Desember 2012 sebanyak 7.102 jiwa dengan 2.014 kepala keluarga dimana yang berjenis kelamin pria sebanyak 3514 atau 49,48 % dan yang berjenis kelamin wanita sebesar 3588 atau 50,52 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah penduduk wanita sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk pria. Sedangkan untuk golongan umur, distribusi penduduknya dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Jumlah dan Umur Penduduk Desa Sumberporong

No	Golongan umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Prosentase (%)
1	1 – 5 tahun	625	8.80
2	6 – 14 tahun	1156	16.27
3	15 – 24 tahun	2129	29.97
4	24 - 55 tahun	2116	29.79
5	> 56 tahun	1076	15.15

Sumber : Monografi Desa Sumberporong, 2013

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa, Sebagian besar penduduk desa Sumberporong berada pada usia produktif atau usia angkatan kerja yakni umur 18 – 55 tahun sebanyak 3921 jiwa atau sebesar 55, 21 % dari jumlah keseluruhan penduduk. Maka dapat dikatakan mayoritas penduduk di Desa Sumberporong siap untuk bekerja dan diharapkan dapat menjadi potensi dalam pembangunan perekonomian desa.

#### 2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan beberapa faktor penting untuk menggambarkan tingkat pengetahuan suatu daerah. Sebagian besar penduduk Desa Sumberporong telah mengenal pendidikan sekolah. Tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SLTA atau sederajat sebanyak 2022 orang (28,47 %), hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Sumberporong cukup bagus dan telah sesuai dengan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun. Sehingga dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi, diharapkan para petani

bisa menerima informasi dan teknologi baru yang tujuannya untuk pengembangan pertanian di Desa Sumberporong. Berikut Tabel Distribusi Pendidikan Penduduk Desa Sumberporong, Kecamatan Lawang:

Tabel 6. Distribusi Pendidikan Penduduk Desa Sumberporong

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Prosentase(%)
1	Belum Sekolah	909	12,8
2	Tidak tamat SD/Sederajat	845	11,9
3	Tamat SD/Sederajat	883	12,43
4	Tamat SLTP/Sederajat	1341	18,88
5	Taman SLTA/Sederajat	2022	28,47
6	Diploma I/II	158	2,22
7	Diploma III/S. Muda	283	3,98
8	Diploma IV/Strata I	630	8,87
9	Strata II	29	0,41
10	Strata III	2	0,03
Total		7102	100

Sumber: Profil Desa Sumberporong, 2013 (diolah)

### 3. Mata Pencaharian

Distribusi mata pencaharian di Desa Sumberporong, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang cukup beragam. Tabel distribusi mata pencaharian penduduk di Desa Sumberngepoh dapat dilihat secara terperinci di Tabel 7 :

Tabel 7. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumberporong

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Prosentase (%)
1	Petani pemilik, penggarap	98	1,38
2	Pensiunan	337	4,74
3	PNS/TNI/POLRI	625	8,8
4	Buruh selain pertanian	622	8,75
5	Pedagang	30	0,42
6	Peternak	32	0,45
7	Karyawan swasta	1209	17,02
8	Karyawan BUMN/BUMD	52	0,73
9	Sopir	3	0,04
10	Wiraswasta	242	3,40
11	Pelajar / Mahasiswa	1293	18,20
12	Mengurus Rumah Tangga	547	7,70
13	Belum/tidak bekerja	1388	19,54
14	Lainnya (konsultan, dokter, bidan, dll)	624	8,78
Total		7102	100

Sumber: Profil Desa Sumberporong, 2013 (diolah)

Distribusi mata pencaharian di Desa Sumberporong cukup beragam diantaranya yang bergerak disektor pertanian (*on farm*), sekitar sektor pertanian

(*off farm*) maupun bukan pertanian (*non farm*). Keberagaman distribusi mata pencaharian di desa ini dikarenakan pertanian bukan merupakan profesi utama yang banyak ditekuni oleh mayoritas penduduk di daerah ini. Hal ini dikarenakan sempitnya lahan pertanian yang dimiliki akibat alih fungsi lahan menjadi permukiman atau perumahan dan dekatnya daerah penelitian dengan pabrik-pabrik yang banyak menyerap tenaga kerja.

Dari jumlah masyarakat Sumberporong keseluruhan hanya 98 jiwa yang menjadi keluarga tani, dan kesemuanya menjadi pemilik lahan dan penggarap. Selain bekerja dalam usahatani, sebagian keluarga tani menambah penghasilan dengan bekerja pada luar sektor pertanian (*non farm*). Sedangkan sisanya bekerja pada sektor non pertanian. Ada 11 jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian masyarakat desa Sumberporong, meliputi : petani pemilik dan penggarap, pensiunan, PNS/TNI/POLRI, pedagang, peternak, sopir, karyawan swasta, karyawan BUMN/BUMD, buruh selain pertanian, pelajar/mahasiswa, dan wiraswasta.

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1209 jiwa atau 17,02% masyarakat Desa Sumberporong bekerja sebagai karyawan swasta, hal ini membuktikan bahwa keberadaan pabrik dan industri di sekitar Kecamatan Lawang mampu menyerap banyak tenaga kerja dari Desa Sumberporong, hal ini menunjukkan bahwa bekerja sebagai karyawan dinilai lebih bisa memberikan kesejahteraan bagi keluarganya. Sedangkan masyarakat yang masih menjadi pelajar dan belum sekolah total sebanyak 2681 jiwa atau 37,74%, hal ini menunjukkan masih banyak potensi atau regenerasi untuk para petani yang ada di Desa Sumberporong, sehingga pengembangan pertanian yang ada di Desa Sumberporong bisa semakin maju.

#### 4. Kondisi Sarana Prasarana, Kesehatan, dan Fasilitas Desa

Desa Sumberporong tergolong salah satu desa yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, hal ini terbukti dengan adanya beberapa fasilitas yang ada di Desa Sumberporong seperti : sekolah, apotek, rumah saki, tempat peribadatan, posyandu, tempat praktek dokter dll. Untuk fasilitas pendidikan, di Desa ini terdapat 5 taman kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 6 TPA (pendidikan keagamaan), 1 Madrasah Miftahul Ulum, 1 Ponpes Miftahul Ulum dan 1

pendidikan menengah yaitu Politekes Prodi Keperawatan. Gedung-gedung yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar bisa dibidang cukup bagus dan terdapat beberapa bangunan yang masih baru.

Tempat peribadatan yang terdapat di Desa Sumberporong juga dibidang cukup banyak, hal ini terbukti dengan adanya 5 masjid besar dan 17 mushola yang ada di Desa ini. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di Desa Sumberporong prasarana yang dimiliki antara lain : 1 poliklinik, 1 apotek, 1 posyandu, dan 1 tempat praktek dokter dan 1 RSJ yang melayani untuk umum. Tenaga medis yang dimiliki oleh desa ini meliputi 8 orang dokter, 5 orang bidan, 1 orang psikiater, 62 orang perawat dan 1 orang tabib, dengan adanya tenaga medis dan kesehatan yang terdapat di Desa Sumberporong yang tercukupi, maka tingkat kesehatan masyarakat dapat terjamin.

## **5.2.Keadaan Umum Desa Sumber Ngepoh**

### **5.2.1. Letak Geografis**

Desa Sumber Ngepoh merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Desa Sumber Ngepoh berada pada ketinggian 490 dari permukaan laut dengan bentang wilayah dataran dan perbukitan, yang mana masih terdapat banyak sumber air potensial yang masih bersih dari pencemaran limbah berbahaya. Iklim di desa Sumber Ngepoh memiliki curah hujan sekitar 2.000 – 2.500 mm/tahun.

Desa Sumber Ngepoh terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Berek dan Dusun Gapuk. Berikut merupakan batas wilayah Desa Sumber Ngepoh:

1. Utara : Desa Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.
2. Selatan : Desa Sidodadi, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.
3. Timur : Desa Cowek, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.
4. Barat : Desa Mulyorejo dan Desa Sumberporong, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang

Desa Sumber Ngepoh terletak pada jarak 18 km di sebelah utara Kota Malang. Desa Sumberporong memiliki luas wilayah 690,5 hektar. Penggunaan lahan yang terdapat pada Desa Sumberporong disajikan pada Tabel 8 :

Tabel 8. Distribusi Luas dan Penggunaan Lahan di Desa Sumber Ngepoh

Jenis Penggunaan Tanah	Luas (hektar)	Persentase (%)
Luas Pemukiman	35	5,1
Luas Persawahan	120	17,4
Luas Makam	2,3	0,3
Luas Pekarangan	35	5,1
Luas Taman	0	0,0
Luas Perkantoran	0,5	0,1
Luas Tegal/Ladang	461,3	66,8
Luas Prasarana Umum Lainnya	36,4	5,3
<b>Total</b>	<b>690,5</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Sumber Ngepoh, 2013

Berdasarkan Tabel 8 mengenai distribusi dan penggunaan tanah di Desa Sumber Ngepoh secara keseluruhan memiliki luas lahan 690,5 hektar yang terbagi menjadi beberapa jenis penggunaan lahan. Lahan yang digunakan antara lain permukiman 35 hektar, persawahan 120 hektar, Hal ini menunjukkan bahwa Desa Sumber Ngepoh memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Adapun penggunaan tanah yang lain yaitu makam 2,3 hektar, pekarangan 35 hektar, perkantoran 0,5 hektar, tegal atau ladang 461,3 hektar dan untuk sarana dan prasarana 36,5 hektar.

### 5.2.2. Keadaan dan Potensi Pertanian

Lahan sawah yang terdapat di Desa Sumber Ngepoh berupa lahan sawah irigasi teknis non teknis yang memanfaatkan sumber mata air murni dari pegunungan untuk mengairi lahan sawah yang ada di Desa Sumber Ngepoh. Komoditas hortikultura tidak banyak dibudidayakan di pada lahan sawan milik warga, namun hanya memanfaatkan halaman atau pekarangan rumah, dan tegal. Komoditas pertanian yang ditanam diantaranya kacang panjang, kacang tanah, tepung, ubi jalar, ubi kayu, pisang, mangga, durian, alpukat, kunyit, lengkuas dn padi. Lahan sawah yang ada di Desa Sumber Ngepoh sebagian besar ditanami oleh komoditas padi sepanjang tahun, hal ini tidak lepas dari ketersediaan air yang berasal dari sumber yang digunakan untuk budidaya tanaman padi di Desa Sumber Ngepoh selalu ada sepanjang tahun.

Munculnya budidaya padi secara organik yang ada di Desa Sumber Ngepoh akibat dari kebiasaan petani yang telah sejak lama memanfaatkan bahan-

bahan organik yang ada disekitarnya, di tambah dengan keberadaan penyuluh dari dinas pertanian yang memberikan arahan tentang potensi yang dimiliki oleh desa ini untuk melakukan usahatani secara organik. Selain itu, keadaan alam yang ada di Desa Sumber Ngepoh juga turut berperan, seperti adanya 12 sumber air yang setiap saat selalu mengalir mengairi lahan sawah milik penduduk setempat.

### 5.2.3.Keadaan Demografis Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sumber Ngepoh pada tahun 2011 adalah 4579 jiwa yang terdiri dari 2229 jiwa penduduk laki-laki dan 2350 jiwa penduduk perempuan. Berikut rincian jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sumber Ngepoh

<b>Golongan Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
0 – 5	334	7.29
6 – 14	829	18.10
15 – 23	841	18.37
24 – 55	2272	49.62
> 56 tahun	303	6.62
<b>Total</b>	<b>4579</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Desa Sumber Ngepoh, 2013 (diolah)

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Sumber Ngepoh berada pada usia produktif, yakni pada bermur 24-55 tahun sebanyak 2272 jiwa, kondisi ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam usahatani padi yang membutuhkan banyak tenaga kerja produktif. Selain itu penduduk yang berumur 0-14 tahun tergolong anak-anak dan remaja yang kebanyakan masih bersekolah berjumlah sebanyak 1163 jiwa.

#### 2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam menggambarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh suatu daerah. Sebagian besar penduduk Desa Sumber Ngepoh telah mengenal pendidikan sekolah. Diantara beberapa lulusan dari tingkat pendidikan yang ada di Indonesia, untuk Lulusan atau tamat SD menjadi paling banyak yang ada di Desa Sumber Ngepoh. Secara terperinci distribusi tingkat pendidikan penduduk dapat disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Kualitas Pendidikan Angkatan Kerja di Desa Sumber Ngepoh

Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Buta aksara dan angka	87	2.01
Tidak tamat SD	1184	27.29
Tamat SD	2056	47.38
Tamat SMP	661	15.23
Tamat SMA	323	7.44
Tamat Perguruan Tinggi	28	0.65
<b>Total</b>	<b>4339</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Desa Sumbernegepoh, 2013 (diolah)

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para petani yang ada di Desa Sumber Ngepoh, maka semakin mudah di dalam menerima informasi atau masukan dari luar mengenai pentingnya budidaya padi secara organik beserta kelemahan dan kelebihanannya. Hal ini nantinya akan mempermudah penyuluh lapangan untuk memberikan pelatihan kepada para petani.

Pada Tabel 10, tingkat pendidikan yang mendominasi untuk penduduk Desa Sumber Ngepoh adalah tamatan Sekolah Dasar dengan jumlah sebesar 2056 jiwa atau 47,38% dan tidak tamat Sekolah Dasar sebanyak 1184 jiwa atau 27,29%, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang di terima penduduk Desa Sumber Ngepoh masih jauh dari harapan atau stadart pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun. Sebanyak 74,67 % atau hampir  $\frac{3}{4}$  penduduk Desa Sumber Ngepoh hanya sampai pada lulusan sekolah dasar, hal ini tentu saja akan mempengaruhi di dalam pengembangan usahatani padi yang ada di Desa Sumber Ngepoh, para petani akan lebih susah di dalam penerima teknologi baru atau masukan dari luar.

### 3. Mata Pencaharian

Pada umumnya penduduk Desa Sumber Ngepoh memiliki mata pencarian yang beragam, selain mata pencaharian yang utama penduduk Desa Sumber Ngepoh, penduduk sekitar juga memiliki beberapa mata pencaharian sampingan untuk memnuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Secara rinci distribusi mata pencaharian penduduk Desa Sumber Ngepoh disajikan pada Tabel 10.

Berdasarkan Tabel 11, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Sumber Ngepoh sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 305 jiwa atau 19,3% dan karyawan swasta sebanyak 265 jiwa atau 23,1%, hal ini menunjukkan bahwa bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta dinilai lebih

menjanjikan dan mampu meningkatkan status keluarga. Sedangkan yang bekerja sebagai PNS dengan tingkat persentase sebesar 1,3% dan Sisanya berprofesi sebagai peternak, montir, pembantu rumah tangga, TNI, POLRI, pensiunan, makelar, supir, tukang ojek, tukang cukur dan tukang batu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk yang ada di Desa Sumber Ngepoh tidak hanya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian atau hanya berprofesi sebagai petani, namun juga memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai petani. Sebagian besar penduduk Desa Sumber Ngepoh yang bekerja sebagai karyawan perusahaan merupakan penduduk dengan usia produktif, sedangkan yang bekerja pada sektor pertanian lebih banyak penduduk dengan dengan usia lanjut, sehingga akan berpengaruh terhadap usahatani yang sedang dijalankan di Desa Sumber Ngepoh.

Tabel 11. Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Sumber Ngepoh.

Jenis mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Petani	305	19,3
Buruh tani	295	18,6
Pegawai negeri sipil	21	1,3
Peternak	67	4,2
Montir	3	0,2
TNI	7	0,4
Pembantu rumah tangga	33	2,1
POLRI	2	0,1
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	17	1,1
Pengusaha kecil menengah	3	0,2
Dukun kampung terlatih	2	0,1
Karyawan perusahaan swasta	265	23,1
Makelar/broker/mediator	3	0,2
Sopir	20	1,3
Tukang Ojek	243	15,4
Tukang cukur	1	0,1
Tukang batu/kayu	195	12,3
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>1582</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Desa Sumberngepoh, 2013 (diolah)

#### 4. Kondisi Sarana Prasarana, Kesehatan, dan Fasilitas Desa

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Sumber Ngepoh tergolong cukup lengkap, beberapa sarana pendidikan, kesehatan, air bersih, serta jasa perdangan telah ada di Desa Sumber Ngepoh. Untuk sarana pendidikan berwujud taman

Kanak-kanak memiliki 2 buah bangunan, sekolah dasar terdapat tiga bangunan, Sekolah Menengah Pertama memiliki satu buah bangunan.

Sarana dan prasarana kesehatan Desa Sumber Ngepoh memiliki 6 posyandu dan 1 polindes. Keberadaan bangunan kesehatan yang ada di Desa Sumber Ngepoh tentunya di dukung oleh beberapa tenaga kesehatan yang cukup mempunyai sebanyak 3 orang bidan desa, 3 orang dukun bersalin, dan 30 orang kader kesehatan. Dengan adanya sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang jumlahnya cukup memadai, maka masyarakat desa ini dapat dikatakan lebih terjamin terjamin untuk masalah kesehatannya, selain itu layanan kesehatan dan fasilitas kesehatan juga akan lebih optimal keberadaannya, yang nantinya dengan keberadaan sarana kesehatan yang memadai di Desa Sumber Ngepoh akan memberikan informasi lebih tentang bagaimana cara menjalankan pola hidup sehat.

Sarana dan prasarana ketersediaan air bersih yang ada di Desa Sumber Ngepoh tergolong cukup baik, hal ini karena di desa ini terdapat 12 sumber air yang di salurkan ke rumah-rumah warga dan lahan sawah penduduk sekitar, selain itu di Desa ini juga terdapat sumur bor sebanyak 6 buah dan sumur gali sebanyak 47 buah yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih warga Desa Sumber Ngepoh. Sehingga, untuk ketersediaan air bersih Desa Sumber Ngepoh dapat dikatakan sangat melimpah keberadaannya.

